ANALYSIS OF ARABIC LEARNING METHODS AT MADRASAH TSANAWIYAH FADHILLAH PEKANBARU

Muhammad Rifqi Ananda¹, Siti Masyfufah², Diah Ira Utami³, Hakmi Wahyudi⁴

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

eciananda18@gmail.com¹, msyfhh04@gmail.com², diahira902@gmail.com³,

midarelhakim1983@uin-suska.ac.id⁴

Abstract: Arabic has special attention from experts, namely wanting to socialize and cultivate Arabic as an international standard language, the government makes Arabic teaching programs an important subject in educational institutions characterized by Islam and other general education, including MTs Fadhillah Pekanbaru. The teaching method is a supporting factor for success in teaching Arabic, Madrasah Tsanawiyah Fadhillah Pekanbaru has problems in teaching in the field of Arabic studies due to the presence of students who graduated from State Elementary Schools (SDN) who became students of Madrasah Tsanawiyah Fadhillah Pekanbaru united in one class with graduates of Madrasah Ibtidaiyah (MI), even though the ability of students to absorb Arabic lessons varies. The main problem to be answered in this study is about what methods are used by Arabic subject teachers at Madrasah Tsanawiyah Fadhillah Pekanbaru in learning Arabic and what problems are faced by Madrasah Tsanawiyah Fadhillah Pekanbaru in learning Arabic. This study used qualitative research methods with descriptive analysis methods, analysis, data collection with interview methods with data sources from Arabic subject teachers. The results of this study are that; (1) The learning methods used by teachers in learning Arabic are: Reading Method, Grammar-Translation Method, Memorization Method, and Composing Method, (2) The obstacles experienced in learning Arabic are: different student backgrounds, and not a few students who still feel lazy when learning Arabic continues. (3) Solutions that have been sought by teachers and schools are: the provision of language weeks to familiarize students with Arabic both inside and outside the classroom, as well as teacher improvisation in teaching such as icebreaking and rewarding students.

Keywords: : Analysis; Arabic Language Learning, Learning Methods.

Abstrak: Bahasa Arab mempunyai perhatian khusus dari para pakar yaitu ingin memasyarakatkan dan membudayakan bahasa Arab sebagai bahasa bertaraf internasional, pemerintah menjadikan program pengajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang penting di lembaga pendidikan yang berciri khas agama Islam maupun pendidikan umum lainnya, termasuk MTs Fadhillah Pekanbaru. Metode pengajaran merupakan faktor pendukung keberhasilan dalam pengajaran bahasa Arab, Madrasah Tsanawiyah Fadhillah Pekanbaru ini memiliki permasalahan dalam pengajaran pada bidang studi bahasa Arab disebabkan karena adanya siswa lulusan Sekolah Dasar Negeri (SDN) yang menjadi siswa Madrasah Tsanawiyah Fadhillah Pekanbaru disatukan dalam satu kelas dengan lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI), padahal kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran bahasa Arab berbeda-beda. Masalah pokok yang hendak dijawab dalam penelitian ini ialah mengenai Metode apa yang dipergunakan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Fadhillah Pekanbaru dalam pembelajaran bahasa Arab serta Problematika apa saja yang dihadapi Madrasah Tsanawiyah Fadhillah Pekanbaru dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode analisa deskriptif analisis, pengumpulan data dengan metode wawancara dengan sumber data dari guru mata pelajaran bahasa Arab. Hasil dari penelitian ini ialah bahwa; (1) Metode pembelajaran yang digunakan guru pada pembelajaran bahasa arab adalah: Metode Membaca, Metode Gramatikal-Terjemah, Metode Hafalan, dan Metode Mengarang, (2) Hambatan yang dialami dalam pembelajaran bahasa arab ialah: latar belakang siswa yang berbeda-beda, dan tidak sedikit siswa yang masih merasa malas ketika pembelajaran bahasa arab berlangsung. (3) Solusi yang sudah diupayakan oleh guru dan sekolah ialah: pengadaan pekan bahasa untuk membiasakan siswa dengan bahasa arab baik didalam maupun luar kelas, serta improvisasi guru dalam mengajar seperti melakukan icebreaking dan reward kepada siswa.

Kata Kunci: Analisis, Pembelajaran Bahasa Arab, Metode Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Sampai saat ini, Bahasa Arab mengalami kemajuan sejalan dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman sebagaimana berkembangnya bahasa Arab di dunia. Bahkan bahasa Arab mempunyai perhatian khusus dari para pakar yaitu ingin memasyarakatkan dan membudayakan bahasa Arab sebagai bahasa bertaraf internasional. Di Madrasah, bahasa Arab sudah diajarkan mulai dari Madrasah Ibtidaiyah sampai Madrasah Aliyah. Tujuan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah adalah untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. (Akla, 2017: 177) Oleh karenanya pemerintah menjadikan program pengajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang penting di lembaga pendidikan yang berciri khas agama Islam maupun pendidikan umum lainnya (masuk kurikulum pendidikan) termasuk MTs Fadhillah Pekanbaru.

Metode pengajaran merupakan faktor pendukung keberhasilan dalam pengajaran bahasa Arab. Berkenaan dengan itu, dalam memilih metode yang dipertimbangkan yaitu tujuan yang ingin dicapai atas materi yang disampaikan oleh pengajar. Ketepatan atau tujuan yang akan dicapai dengan metode yang digunakan akan membawa pada keberhasilan para siswa untuk memahami bahasa Arab dengan baik dan benar. Meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan tentang metode pembelajaran bahasa arab disekolah, masih kurang banyak pemahaman yang memadai tentang deskripsi apa saja metode pembelajaran bahasa arab yang digunakan disuatu sekolah beserta problematika yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa arab dan bagaimana solusi dari sekolah terhadap problematika tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi dari metode pembelajaran bahasa arab yang digunakan di MTs Fadhillah Pekanbaru beserta problematika yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa arab dan bagaimana solusi sekolah dalam menghadapi problematika tersebut.

Meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan tentang Metode Pembelajaran Bahasa Arab, namun masih belum ada pemahaman yang memadai tentang problematika pembelajaran yang terjadi secara mendalam serta bagaimana solusi yang didapatkan dan diupayakan dalam menangani hal tersebut. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam problematika pembelajaran yang terjadi serta bagaimana solusi yang didapatkan dan diupayakan, hal ini dimaksudkan agar Guru benar-benar dapat memilih dan menentukan metode pengajaran bahasa Arab yang tepat dan cocok diterapkan dalam proses belajar mengajar.

Studi terdahulu menunjukkan bahwa di Pondok Pesantren DLWI Madura menggunakan beberapa metode pembelajaran Bahasa arab, diantaranya: Metode Langsung (Thoriqoh Mubasyiroh), Metode Ceramah, Metode Tata Bahasa (Qowaid Wa Tarjamah), Metode Diskusi (Bahtsul Masail), Metode Debat, Metode Demonstrasi (Bayan Al Haroki), Metode Bercerita dan Metode Menghafal (Mustofa, 2023: 4-10), tetapi masih ada kekurangan dalam pemahaman bagaimana deskripsi problematika pembelajaran yang terjadi serta bagaimana solusi Pondok Pesantren dalam menangani hal tersebut. Studi terdahulu pada penelitian di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi menunjukkan bahwa penyelenggaraan pembelajaran bahasa arab di kelas 2 Ula Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi dilaksanakan dengan menggunakan metode pengajaran bervariasi, metode-metode tersebut yaitu; metode langsung, metode qiroah, metode driil, metode metode hafalan, metode gramatika, metode demonstrasi, metode tanya jawab, dan metode ceramah (Rohman, 2022: 131-135). Akan tetapi, pada penelitian tersebut masih terdapat kekurangan dalam mendeskripsikan tentang problematika dan solusi terkait pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah tersebut. Kemudian, studi terdahulu menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Labolatorim UINSU adalah menggunakan metode bervariasi menyesuaikan dengan materi yang akan di ajarkan dan

ada juga metode yang biasa digunakan yaitu metode diskusi kelompok, metode demonstrasi, metode karyawisata, dan metode terjemah (Sahriani, 2023: 871-872), serta faktor penghambat pembelajaran adalah basic siswa yang tidak semuanya berasal dari madrasah, sehingga madrasah tersebut menempatkan siswanya bercampur antara yang berasal dari sekolah biasa dan yang berasal dari madrasah. Akan tetapi masih ada kekurangan dalam pemahaman tentang problematika dan solusi yang dideskripsikan masih kurang mendalam.

Madrasah Tsanawiyah Fadhillah Pekanbaru ini memiliki permasalahan dalam pengajaran pada bidang studi bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena adanya siswa lulusan Sekolah Dasar Negeri (SDN) yang menjadi siswa Madrasah Tsanawiyah Fadhillah Pekanbaru disatukan dalam satu kelas dengan lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI), padahal kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran bahasa Arab berbeda-beda. Untuk itulah seorang guru harus benar-benar dapat memilih dan menentukan metode pengajaran bahasa Arab yang tepat dan cocok diterapkan dalam proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Fadhillah Pekanbaru, hal ini disebabkan materi pelajaran yang disampaikan pada siswa tanpa memperhatikan pemakaian metode pembelajaran justru akan mempersulit bagi guru dalam pencapaian tujuan yang maksimal dan tingkat pemahaman siswa pun akan menurun.

Berdasarkan Fenomena di atas, maka pertanyaan kajian yang hendak dijawab dalam hal ini dirumuskan dalam pertanyaan berikut: (1) Metode apa yang digunakan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Fadhillah Pekanbaru dalam pembelajaran bahasa Arab? (2) Problematika apa yang dihadapi Madrasah Tsanawiyah Fadhillah Pekanbaru dalam pembelajaran bahasa Arab? (3) Bagaimana solusi sekolah dalam menyelesaikan Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Fadhillah Pekanbaru?.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Fadhillah Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Adapun sumber data primer untuk penelitian ini yaitu guru bahasa arab di MTs Fadhillah Pekanbaru dan sumber data sekunder untuk penelitian ini yaitu buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan metode pembelajaran bahasa arab.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada Guru Bahasa Arab (MAL) dan (SN) untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah, peneliti mengajukan pertanyaan yang spesifik kepada narasumber diantaranya “ (1) Apa saja metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran oleh guru MTs Fadhillah Pekanbaru dalam pembelajaran bahasa arab? (2) Apa saja kendala yang dialami oleh guru MTs Fadhillah Pekanbaru dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab? dan (3) Bagaimana solusi Guru dalam menangani Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Fadhillah Pekanbaru?.

Langkah- langkah teknik analisis data yang diterapkan adalah pengumpulan data melalui wawancara, lalu dilakukan reduksi data yang bertujuan untuk menggolongkan data dan membuang yang tidak diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah selanjutnya menyajikan data yang telah digolongkan berdasarkan tujuan penelitian lalu dilakukan penafsiran terhadap data yang telah disajikan dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Fadhillah Pekanbaru

Dalam penjelasannya, Responden (MAL, Oktober 2023) mengatakan: “Kalau di MTs nih kita campur-campur untuk metodenya, tergantung situasi dan kondisi, serta materi seperti apa yang dibawakan untuk kelas, contoh ya kalau kita lagi belajar tentang teks ya dibawain pake metode membaca, terus kalau lagi belajar tentang hiwar atau percakapan ya kita bawa dengan metode gramatikal yang sudah umum gitu, terus kalau untuk belajar mufrodat kita

bawa dengan metode hafalan, sama kalau belajar tentang susunan kalimat atau qowaid ya kita bawa dengan metode mengarang gitu”. Pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di MTs Fadhillah Pekanbaru, guru menggunakan metode pembelajaran menyesuaikan dengan materi-materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran. Apabila materi yang akan disampaikan berkaitan dengan teks-teks bahasa arab, maka guru akan menggunakan metode membaca. Apabila materi yang akan disampaikan berkaitan dengan hiwar atau percakapan berbahasa arab, maka guru akan menggunakan metode gramatikal-terjemah. Dan apabila materi yang akan dibawakan berkaitan dengan mufrodat, maka guru akan menggunakan metode hafalan. Kemudian apabila materi yang akan dibawakan berkaitan dengan susunan kalimat atau qowaid, maka guru akan menggunakan metode mengarang.

Kemudian Responden (MAL, Oktober 2023) juga menjelaskan secara detail bagaimana pelaksanaan dari semua metode yang digunakan didalam kelas. Sebagai berikut:

Metode Membaca; Guru sebelum memulai pelajaran, terlebih dahulu memberikan pengenalan dulu kepada siswa cara membaca yang tepat. Sehingga siswa akan mampu nantinya membaca kata perkata dengan tepat dan fasih. Serta untuk melatih kefokalan anak didik dalam membaca. Kemudian menerjemahkan kata perkata dari setiap teks untuk membantu siswa memahami teks yang sedang dipelajari.

Metode Gramatikal-Terjemah; Ketika mempelajari yang berkaitan dengan hiwar, guru akan memulai dengan mempraktekkan isi hiwar tersebut kepada siswa, lalu menerjemahkan isi dari hiwar tersebut untuk memudahkan siswa dalam memahami isi hiwar, lalu mengajak siswa untuk mempraktekkan hiwar tersebut bersama-sama serta meminta siswa untuk menghafal isi dari hiwar tersebut dan mempraktekkannya kembali secara mandiri.

Metode Hafalan; Untuk metode hafalan, dimulai dari guru menuliskan mufrodat yang akan dipelajari di papan tulis, lalu mengajarkan siswa bagaimana cara menyebutkannya dengan fasih dan benar, kemudian mengajak siswa untuk mengucapkan bersama-sama dan berulang-ulang mufrodat tersebut sampai lisan siswa terbiasa dengan mufrodat yang dipelajari, kemudian meminta siswa untuk menghafal mufrodat tersebut dan menyetorkannya secara mandiri.

Metode Mengarang; Metode ini digunakan ketika mempelajari tentang susunan kalimat atau qowaid. Dimulai dari guru memberikan materi qowaid yang akan dipelajari beserta contoh-contoh kalimatnya, kemudian menjelaskan materi tersebut kepada siswa, kemudian meminta masing-masing siswa untuk mengarang kalimat-kalimat sempurna sesuai dengan materi qowaid yang telah dipelajari.

Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Fadhillah Pekanbaru

Responden (MAL, Oktober 2023) menjelaskan “masalahnya disini anak-anak ini berbeda-beda dulu SD nya, ada yang SDIT dan MI yang mereka ini kan udah ada dasar bahasa arabnya, jadi pas sekarang belajar ya mereka ga susah kali buat ngikut sama mahaminnya. Tapi ada juga anak-anak yang dulunya SDN yang ga nyentuh bahasa arab pas dulunya, mereka malah awalnya nyebut huruf-huruf arab aja ada yang masih patah-patah tu, terus juga agak lambat buat mahamin pelajaran, jadi ya lumayan susah untuk menyesuaikan mereka semua untuk sama-sama paham.” Lalu SN juga menambahkan “untuk kendala belajar yang paling umum adalah masih ada anak-anak yang motivasi belajar bahasa arabnya kurang, seperti ketika dikelas ada yang suka ngantuk, lalu ada juga yang masih suka bercanda ketika guru sedang menjelaskan materi”. Dari penjelasan Responden (MAL dan SN, Oktober 2023) dapat dipahami bahwa hambatan dalam pembelajaran bahasa arab di MTs Fadhillah Pekanbaru pada dasarnya ada 2 hambatan dalam pembelajarannya, yaitu Latar belakang siswa yang berbeda-beda dan hambatan terkait siswa yang masih merasa malas ketika pembelajaran bahasa arab.

Latar belakang siswa yang berbeda-beda ini cukup menjadi hambatan bagi guru untuk menyesuaikan pemahaman siswa, sehingga terkadang bisa memakan cukup banyak untuk kelanjutan proses pembelajaran, dan ini juga terkadang bisa menghambat proses capaian

pembelajaran juga.

Kemudian, hambatan selanjutnya terkait tidak sedikit dari siswa yang masih merasa malas ketika pembelajaran bahasa arab. Ada yang malas, tidak memperhatikan, bercanda dengan teman sebangku ketika pembelajaran berlangsung, mengantuk sehingga tidur didalam kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung. Yang dimana hal ini dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan mengganggu fokus siswa lainnya yang ingin fokus pada proses pembelajaran.

Solusi Guru dan Sekolah dalam Menyelesaikan Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Fadhillah Pekanbaru

Untuk solusi dalam menghadapi problematika yang ada, Responden (MAL, Oktober 2023) menjelaskan “tapi ya disini juga ada pekan bahasanya gitu, jadi ya ada la waktu khusus buat anak-anak untuk fokus ke penguatan bahasa, seperti dari hiwar bersama-sama sambil hafalin mufrodatnya juga, terus juga ada muhadhoroh disini, jadi mereka langsung praktek juga.” Kemudian, Responden (SN, Oktober 2023) juga menambahkan “untuk masalah dikelas, untuk menyesuaikan dengan anak-anak di sela-sela belajar saya bawa santai juga, saya suka menggunakan media-media seperti permainan untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan santai, kemudian saya juga kasih hadiah untuk yang dapat menyelesaikan permainan tadi dengan baik, sama buat yang nilai ulangnya bagus, jadi buat semangat anak-anak juga”. Dari penjelasan Responden (MAL, Oktober 2023), dapat dipahami bahwa sekolah dan guru juga sudah mengupayakan beberapa solusi untuk masalah-masalah yang dialami. Seperti sekolah mempunyai program pekan bahasa yang dimana disana kegiatannya ada hiwar bersama beserta menghafal mufrodat baru, dan muhadhoroh juga untuk praktek siswa agar semakin terbiasa dengan bahasa arab, sehingga buat siswa yang dulunya bersekolah di SDN yang jarang menyentuh bahasa arab, dibantu untuk terbiasa dengan bahasa arab di sekolah ini, baik didalam kelas maupun diluar kelas.

Kemudian Responden (SN, Oktober 2023) juga menjelaskan untuk mengatasi masalah siswa yang masih merasa malas ketika proses pembelajaran berlangsung, guru juga melakukan upaya improvisasi dalam pengajarannya agar siswa tidak mudah merasa bosan. Seperti melakukan icebreaking disela-sela proses pembelajaran yang tentunya juga masih berkaitan dengan bahasa arab, dan memberikan reward kepada siswa baik untuk yang bisa menyelesaikan icebreaking dengan baik, maupun untuk siswa yang mendapatkan nilai-nilai bagus ketika ulangan, hal ini untuk membantu memotivasi siswa agar tidak merasa malas ketika pembelajaran bahasa arab berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara yang diuraikan di atas, pada Pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di MTs Fadhillah Pekanbaru, guru menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi-materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan prinsip metode pembelajaran Bahasa Arab yang dikemukakan oleh Abuabkar Muhamad dalam bukunya yaitu; Metode harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan, selain itu pemilihan metode pembelajaran juga harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, memperhatikan kemampuan dan latar belakang siswa, seperti halnya pada MTs Fadhillah Pekanbaru ini yang memiliki problematika adanya latar belakang siswa yang berbeda-beda. Selain itu juga problem pada siswa yang masih merasa malas ketika pembelajaran. Ini tentu menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat. Hal yang perlu diperhatikan lagi dalam memilih metode pembelajaran ialah; Metode jelas dan diketahui oleh siswa, disesuaikan dengan penguasaan guru, kemudian disesuaikan dengan ada tidaknya sarana belajar. (Muhammad 1981, 14).

Metode yang digunakan oleh guru pada pembelajaran bahasa arab di MTs Fadhillah Pekanbaru adalah: Metode Membaca, Metode Gramatikal-Terjemah, Metode Hafalan, dan Metode Mengarang. Menurut peneliti, metode yang digunakan oleh guru sudah sesuai untuk mendukung tercapainya pembelajaran dengan baik, karena dalam penggunaannya guru telah

mengupayakan untuk memilih metode yang tepat yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan memperhatikan segala faktor dan permasalahan yang ada. Namun tidak cukup sampai di situ saja. Menurut peneliti, pembelajaran bahasa arab di MTs Fadhillah Pekanbaru bisa lebih dimaksimalkan lagi, apalagi jika melihat problematika yang ada. Alangkah baiknya jika guru menambah atau menggabungkan beberapa metode pembelajaran, karena masih ada beberapa metode lain yang bisa digunakan sebagai alternatif pemilihan metode, sebagaimana teori yang dikatakan oleh Styabudi (Styabudi, 2018: 46), macam-macam metode dalam pembelajaran bahasa arab adalah (1) Metode Gramatikal-Terjemah, (2) Metode Langsung (Ath-Thariiqah Al-Mubaasyirah), (3) Metode Membaca, (4) Metode Audio Lingual. Dalam pendapat lain dikatakan bahwa terdapat 6 metode pembelajaran bahasa arab, empat diantaranya sama dengan yang dikatakan oleh Styabudi dan dua yang lain ialah Metode Komunikatif, serta Metode Elektif atau Campuran. (Asy'ari, 2018: 295)

Dari uraian di atas, dapat kita pahami bahwa pemilihan dan keberadaan sebuah metode dalam proses belajar mengajar sangatlah penting. Sejalan dengan teori yang dikatakan oleh Nasrullah (Nasrullah, 2017: 282) dalam Yunus (1984) bahwa, "metode itu lebih penting dari materi". Selanjutnya tentang metode pembelajaran ini bahwa Penggunaan metode yang bervariasi dan tepat pada proses pembelajaran tentu akan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Sejalan dengan teori yang dikatakan Chalik bahwa Variasi metode pembelajaran akan membantu siswa turut aktif dalam pembelajaran. Dengan cara ini, terciptalah suasana yang lebih menyenangkan karena hasil belajar dapat dimaksimalkan (Chalik, 2020: 93). Jika demikian halnya, maka problematika terkait siswa yang masih merasa malas dalam pembelajaran pada sekolah MTs Fadhillah Pekanbaru ini pun tentu akan terselesaikan.

Terakhir, terlepas dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, keterbatasan dari hasil penelitian ini harus diperhatikan lagi. Seperti halnya pada pengumpulan data yaitu wawancara. Namun, meskipun penelitian ini hanya dilakukan dengan wawancara, ini sudah dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan. Peneliti menyarankan agar pembaca juga membaca buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan metode pembelajaran bahasa arab karena pengetahuan tentang metode-metode tersebut tidak terbatas hanya yang ada pada penelitian ini saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis metode pembelajaran bahasa arab pada MTs Fadhillah Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa Metode pembelajaran yang digunakan guru pada pembelajaran bahasa arab adalah: Metode Membaca, Metode Gramatikal-Terjemah, Metode Hafalan, dan Metode Mengarang. Kemudian, Hambatan yang dialami dalam pembelajaran bahasa arab ialah: latar belakang siswa yang berbeda-beda, dan tidak sedikit siswa yang masih merasa malas ketika pembelajaran bahasa arab berlangsung. Solusi yang sudah diupayakan oleh guru dan sekolah ialah: pengadaan pekan bahasa untuk membiasakan siswa dengan bahasa arab baik didalam maupun luar kelas, serta improvisasi guru dalam mengajar seperti melakukan icebreaking dan reward kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani. (2020). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital. Ruas Media.
- Akla. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab Antara Harapan Dan Kenyataan. An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab, 19(2), 177. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v19i2.998>
- Asy'ari, M. (2018). Metode, Sistem dan Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab yang Inovatif. An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab, 20(02), 295–299. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i02.1465>

- Baroroh, R. U., & Rahmawati, F. N. (2020). Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 9(2), 191. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181>
- Chalik, S. A. (2020). Metode Dan Strategi Pengajaran Membaca pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Pemula. *Shaut Al Arabiyyah*, 8(1), 93. <https://doi.org/10.24252/saa.v8i1.15031>
- Dahlia, S. (2013). Urgensi Metode Qiroah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di PTAI. *Arabia*, 5(1), 19.
- Kamsinah, K. (2008). Metode Dalam Proses Pembelajaran: Studi Tentang Ragam Dan Implementasinya. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(1), 101–114. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n1a8>
- Lundeto, A. (2008). Pengembangan Metode Pengajaran Bahasa Arab. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 2(2). <https://doi.org/10.30984/jpii.v2i2.543>
- Mandalika. (2023). Analisis Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Asrama Bahasa Arab Manhalun Nabighin. *Jurnal Sathar*, 1(1), 3. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.38>
- Muhamad, Abuabkar. 1981 *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. (Surabaya: Usaha Nasional)
- Mulyani, S., & Sholeh, A. (2023). Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab (Analisis Kontrastif Metode Pembelajaran Konvensional dan Kontemporer). *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 2(1), 64. <https://doi.org/10.56113/takuana.v2i1.71>
- Mustofa, Y. (2023). ANALISIS METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN DLWI MADURA. *Al-Akmal: Jurnal Studi Islam*, 02(01), 4–10. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Nasrullah, A. (2017). Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, VIII(2), 280–295.
- Nuhdi, A. (2022). PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH BERBASIS ANALISIS PROBLEM SOLVING. *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 477.
- Nurlaila dan Ardyansyah. (2021). Analisis Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Menurut Teori Slavin dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca, Menulis, serta Memahami Qawid dalam Teks Bahasa Arab. *Al-Ta'rib*, 13(1), 375. <http://prosiding.imla.or.id/index.php/pinba/article/view/282>
- Rohman, A. H. (2022). Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Al-Amiriyah Blokagung. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 131–135. <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i1.1426>
- Sahriani, N. dan Z. L. (2023). Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Laboratorium UINSU Medan. *Manazhim: Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 871–872.
- Styabudi, W. (2018). Manajemen Program Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darussalam (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darussalam Ngesong-Sengon Jombang). *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Sya'roni, A. (2020). Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama. *Rayah Al-Islam*, 4(02), 278. <https://doi.org/10.37274/rais.v4i02.341>
- Syahrudin. (2015). Metode Pembelajaran Bahasa Arab Perspektif Teoritis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, III(2), hlm 60.
- Syuhudi, A. R. (2016). Pemilihan Metode Pengajaran Bahasa Arab Yang Efektif. *Jurnal Intelegensia*, 04(1), 72.
- Yunita, Y., & Pebrian, R. (2020). Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam di Kelas Bahasa Center for Languages and Academic Development. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(2), 57. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(2\).5838](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5838)
- Yusuf Aditya, D. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 172–173. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>